

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS,  
EXPLAIN, CREATE) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR : LITERATURE REVIEW**

Nabila Zahra Ghania<sup>1</sup>, Dani Gunawan<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Institut Pendidikan Indonesia Garut  
<sup>1</sup>zahraghanias345@gmail.com

**ABSTRACT**

*Reading comprehension is a basic competency that elementary school students must possess. However, in practice, many students still experience difficulties in understanding reading content. This study aims to analyze the effectiveness of the RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) learning model in improving elementary school students' reading comprehension. The method used was a literature review. Journal searches were conducted on Google Scholar and relevant articles. The analysis results indicate that the RADEC model can improve reading comprehension because it encourages students to actively read, think critically, discuss, and construct understanding independently. Thus, the RADEC model can be an effective learning alternative in improving elementary school students' literacy skills.*

*Keywords: RADEC, reading comprehension, elementary school*

**ABSTRAK**

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa sekolah dasar. Namun, pada praktiknya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah literature review. Pencarian jurnal dilakukan di google scholar dan artikel yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa model RADEC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman karena mendorong siswa untuk aktif membaca, berpikir kritis, berdiskusi, serta mengkonstruksi pemahaman secara mandiri. Dengan demikian, model RADEC dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

Kata kunci: RADEC, membaca pemahaman, sekolah dasar

**A. Pendahuluan**

Membaca pemahaman merupakan keterampilan penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Melalui membaca,

siswa tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga mampu memahami, menginterpretasi, dan mengevaluasi isi bacaan. Namun, rendahnya minat baca serta

metode pembelajaran yang kurang variatif sering menjadi kendala dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Menurut Tarigan (2008) membaca pemahaman adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi. Sedangkan Somadayo (2011) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Kemampuan membaca yang memadai dapat dicapai dengan cara mengimbangi dengan pemahaman, sehingga menunjukkan bahwa pembaca telah memperoleh kemampuan membaca. Jadi membaca pemahaman adalah membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi bacaan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat

digunakan adalah model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create).

Model pembelajaran *RADEC* merupakan singkatan dari *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Wahyu Sopandi (2017) dari Universitas Pendidikan Indonesia sebagai inovasi pembelajaran yang menekankan keaktifan dan kemandirian siswa dalam proses belajar. Menurut Sopandi (dalam Pohan, Sopandi, & Andriani, 2021), *RADEC* adalah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk membaca materi terlebih dahulu (*read*), menjawab pertanyaan pra pembelajaran (*answer*), mendiskusikan hasil jawaban (*discuss*), menjelaskan kembali pemahaman yang diperoleh (*explain*), dan menciptakan produk berdasarkan hasil pemahaman (*create*).

Model ini menekankan pada keaktifan siswa dalam membaca dan mengolah informasi secara mandiri maupun kelompok. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis

terhadap efektivitas model RADEC dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode literature review. Data diperoleh dari google scholar serta artikel yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kajian pustaka. Penelitian dimulai dengan menemukan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang nantinya akan diteliti.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tentang Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman yang ditemukan berdasarkan pencarian literatur berfungsi untuk mendapatkan gambaran hasil penelitian. Penelitian-penelitian dibawah ini dilakukan pada jenjang sekolah dasar.

Table 1. analisis pencarian literatur

No	Studi	Tipe Penelitian	Hasil Penelitian
----	-------	-----------------	------------------

1	Yosi Anggia Margaret Tambunan, Indah Nurmaharani, Nadia Tiara Antik Sari (2025)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Meningkat
2	Novia Rahmawati, Arif Wiyat Purnanto, Agrissto Bintang Aji Pradana (2025)	Kuantitatif	Meningkat
3	Nuramalia, Rosdiah Salam, Hamzah Pagarra (2023)	Kuantitatif	Meningkat
4	Aisah Hasibuan, Putri Hana Pebriana, Mohammad Fauziddin (2024)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Meningkat
5	Risma Nuriyanti, Neni Nadiroti Muslihah,	Kuantitatif	Meningkat

	Susilawati , Laras Mutiara (2025)		
6	Khofifa Yuliar Fiyani, Achmad Fanani (2025)	Kuantitatif	Meningkat
7	Zul Hendra, Andi Makkasau , Sayidiman (2025)	Kuantitatif	Meningkat
8	Winni Alawiyah, Arifin Ahmad, Feby Inggriyani (2026)	Kuantitatif	Meningkat

**Tambunan, Y. A. M., dkk. (2025),** Penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penerapan model RADEC mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara bertahap pada setiap siklus. Pada siklus I, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, namun setelah perbaikan pembelajaran pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan baik pada hasil tes maupun keaktifan siswa. Persentase

ketuntasan belajar meningkat secara konsisten.

**Rahmawati, N., dkk. (2025),** Penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas yang menggunakan model RADEC dan kelas yang menggunakan metode konvensional. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi, sehingga model RADEC dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

**Nuramalia, dkk. (2023),** Hasil penelitian menunjukkan bahwa model RADEC berpengaruh positif terhadap kemampuan literasi membaca siswa. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan skor pretest dan posttest yang signifikan, serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna secara statistik.

**Hasibuan, A., dkk. (2024),** Penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penerapan model RADEC tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan aktivitas belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam membaca, berdiskusi, dan

menjelaskan materi. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kemampuan memahami bacaan.

**Nuriyanti, R., dkk. (2025),** Penelitian ini menunjukkan bahwa model RADEC dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa secara signifikan. Siswa mampu memahami isi teks dengan lebih baik, mengidentifikasi ide pokok, serta menyimpulkan isi bacaan dengan tepat.

**Fiyani, K. Y., & Fanani, A. (2025),** Hasil penelitian menunjukkan bahwa model RADEC lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Siswa yang belajar dengan model RADEC memiliki kemampuan memahami bacaan yang lebih baik, terutama dalam menjawab pertanyaan inferensial dan evaluatif.

**Hendra, Z., dkk. (2025),** Penelitian kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan model RADEC. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan

nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga hipotesis diterima.

**Alawiyah, W., dkk. (2026),** Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model RADEC memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa. Peningkatan terjadi secara konsisten pada setiap indikator, seperti memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan, dan menyimpulkan teks.

Berdasarkan kajian literatur tentang penerapan model pembelajaran *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)* pada 8 artikel di atas, diperoleh hasil penelitian yang menjelaskan bahwa model RADEC secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar siswa, baik pada penelitian tindakan kelas maupun penelitian kuantitatif. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil pretest dan posttest, perbandingan kelas eksperimen dan kontrol, serta peningkatan ketuntasan belajar pada setiap siklus pembelajaran.

Berdasarkan salah satu artikel diatas hasil penelitian Hendra Z, dkk (2025) Kondisi awal sebelum penerapan model pembelajaran RADEC menunjukkan bahwa siswa dalam kelas eksperimen memiliki rata-rata kemampuan literasi sebesar 67,08, dengan 67% siswa berada dalam kategori "Baik" dan 33% dalam kategori "Cukup". Sementara itu, kelas kontrol memiliki rata-rata skor 59,58, dengan 67% siswa berada dalam kategori "Cukup", dan 33% dalam kategori "Baik". 2. Setelah penerapan RADEC, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen, di mana rata-rata skor meningkat menjadi 85,83 dan seluruh siswa yaitu 100% mencapai kategori "Sangat Baik". Sementara itu, meskipun kelas kontrol juga mengalami peningkatan, rata-rata skor mereka mencapai 76,26 dengan 50% siswa berada dalam kategori "Sangat Baik", dan 50% berada dalam kategori "Baik".

Selain itu, model RADEC juga terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, mendorong kemampuan berpikir kritis, serta

membantu siswa dalam memahami, menginterpretasi, dan menyimpulkan isi bacaan. Secara keseluruhan, temuan dari berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa model RADEC merupakan model pembelajaran yang efektif dan relevan untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis studi literatur terhadap berbagai jurnal ilmiah, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Model ini mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

Implementasi model RADEC terbukti:

1. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis

3. Meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman secara signifikan

Oleh karena itu, model RADEC direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar untuk meningkatkan kualitas literasi siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sopandi, W. (2017). Model Pembelajaran RADEC.
- Tarigan, H. G. (2008). Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa
- Rahmawati, N., Purnanto, A. W., & Pradana, A. B. A. (2025). PENGARUH MODEL RADEC DENGAN METODE SUSTAINED SILENT READING (SSR) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 231-243.
- Hendra, Z., & Makkasau, A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Describe, Explain, and Create) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 318-324.
- Alawiyah, W., Ahmad, A., & Inggriyani, F. (2026). PENGARUH PENERAPAN MODEL RADEC BERBANTUAN MEDIA CANVA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 6(1), 1401-1413.
- Fiyani, K. Y., & Fanani, A. (2025). Pengaruh Model Radec (Read-Answer-Discuss-Explain-Crate) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 228-243.
- Nuriyanti, R., Muslihah, N. N., Susilawati, S., & Mutiara, L. (2025). Pengaruh Model RADEC Berbantuan Metode Student Question Have Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2).
- Hasibuan, A., Pebriana, P. H., & Fauziddin, M. (2024). Penerapan model pembelajaran RADEC untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Journal of*

Education Research, 5(3), 2458-2466.

Salam, R., & Pagarra, H. (2023). Pengaruh Model RADEC Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres Unggulan Toddopuli. *Jurnal Inovasi Pedagogik Dan Teknologi*, 1(1), 14-22.